

# Pengembangan Proposal PKM bagi Mahasiswa dan Alumni Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Undana

**Mbing Maria Imakulata\*<sup>1</sup>, Moses Kopong Tokan<sup>1</sup>, Andam S. Ardan<sup>1</sup>, Yusnaeni<sup>1</sup>, Paulus Taek<sup>1</sup>,  
Maryanto C. Honin<sup>1</sup>, Viligius Abik<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Biologi,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana  
\*e-mail: imakulata.mbing@staf.undana.ac.id

## **Abstract**

Socialization activities and assistance in the preparation of the Student Creativity Program (SCP) proposal are very important to help students and graduates increase their knowledge of SCP. The purpose of the activity is to equip students and graduates with knowledge and skills related to SCP and to assist students and graduates in preparing SCP proposals. This activity was carried out in three stages, namely preparation, socialization, and mentoring. In the activity there were 2 groups of participants where each group produced 1 draft proposal. The results of the evaluation of participants' understanding of the socialization material showed that 61.36% of participants gave correct responses to the questions. This illustrates that more than 60% of participants have mastered the material on SCP and writing SCP proposals.

**Keywords:** *creativity, development, mentoring, socialization*

## **Abstrak**

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan penyusunan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sangat penting dilakukan untuk membantu mahasiswa dan alumni meningkatkan pengetahuannya tentang PKM. Tujuan kegiatan adalah untuk membekali mahasiswa dan alumni tentang pengetahuan dan ketrampilan yang terkait PKM dan untuk mendampingi mahasiswa dan alumni dalam penyusunan proposal PKM. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, sosialisasi, dan pendampingan. Pada kegiatan terdapat 2 kelompok peserta dimana masing-masing kelompok menghasilkan 1 draft proposal. Hasil evaluasi pemahaman peserta terhadap materi sosialisasi menunjukkan bahwa 61.36% peserta memberikan respon tepat terhadap butir pertanyaan. Hal ini menggambarkan bahwa lebih dari 60% peserta telah menguasai materi tentang PKM dan penulisan proposal PKM.

**Kata kunci:** *kreativitas, pendampingan, pengembangan, sosialisasi*

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi saat ini, Perguruan tinggi Indonesia termasuk Universitas Nusa Cendana harus menyiapkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, ketrampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi dan manajemen agar dapat bersaing secara global. Jika salah satu tidak terpenuhi maka mutu suatu lulusan dipertanyakan (Ditjen Dikti, 2017). Oleh karena itu kualitas lulusan perguruan tinggi perlu ditingkatkan melalui berbagai upaya. Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (PT), Pasal 2 ayat 1, Tujuan sebuah PT adalah: menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.

Demikian pula mahasiswa yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi. Mahasiswa juga harus memiliki pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, keyakinan dan perilaku yang baik agar mampu bersaing dipasar global. Semuanya itu diperlukan sebagai persiapan memasuki

dunia kerja dan atau persiapan membuka lapangan kerja untuk membantu orang lain. Salah satu upaya meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi di Indonesia adalah melalui program kreativitas mahasiswa (PKM). PKM merupakan salah satu upaya yang dilakukan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Ditjen Dikti) untuk meningkatkan mutu mahasiswa agar dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional (Ditjen Dikti, 2017). PKM merupakan suatu wadah atau kegiatan yang dibentuk oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk menggali kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu dan teknologi yang telah dipelajari kepada masyarakat umum. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan ajang perlombaan bagi mahasiswa untuk menghadapi krisis SDM yang terjadi pada bangsa Indonesia saat ini. Lewat PKM mahasiswa dapat menyalurkan ide, gagasan maupun kreativitas mereka yang dituangkan dalam rencana penelitian dalam bentuk Proposal penelitian. Tujuan dari PKM tidak sekedar sebagai ajang kompetisi, akan tetapi lebih dari itu adalah program ini membantu mahasiswa menyalurkan kreativitas mereka, menumbuhkan rasa percaya diri dan ada rasa kebanggaan bahwa mereka juga bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Pada tataran Undana untuk berpartisipasi dalam pembuatan PKM cukup baik. Hal ini terbukti dengan pemberitahuan dan himbuan kepada Fakultas dan Program Studi agar mahasiswa dapat membuat dan mengusulkan proposal sesuai dengan tema yang ditawarkan. Mahasiswa program studi pendidikan biologi saat ini juga menggunakan kesempatan yang ada untuk membuat dan mengusulkan Proposal PKM sesuai tawaran Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tahun 2021. Proposal PKM dibuat secara kelompok dengan memilih topik dari PKM yang ditawarkan. Fakta menunjukkan bahwa dalam perkuliahan tidak ada materi terkait dengan PKM, sehingga ketika mahasiswa menulis proposal PKM mereka mengalami kesulitan. Fakta juga menunjukkan bahwa penyusunan proposal PKM tanpa didahului dengan sosialisasi sehingga mahasiswa bingung memilih skema dan sistematika penulisan. Proposal PKM yang dibuat hanya berdasarkan referensi yang diakses. Oleh karena itu dalam pembuatan proposal PKM mahasiswa perlu dibimbing dan didampingi oleh Dosen secara intensif dalam penyusunan proposal PKM agar dapat lolos di tingkat Nasional. Mahasiswa program studi pendidikan biologi sebagai sasaran perlu dimotivasi dan dibantu dengan memberikan pengetahuan dan ketrampilan-ketrampilan tertentu sehingga memungkinkan mereka untuk memilih topik penelitian, menyusun proposal, mengajukan proposal sampai pada penulisan artikel dan publikasi.

Dalam rangka memotivasi dan menggairahkan semangat untuk melakukan penelitian, maka mahasiswa perlu didampingi dan diarahkan ke pemilihan topik permasalahan sesuai dengan jenis kegiatan PKM di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang dapat dilakukan sesuai dengan potensi sumberdaya yang tersedia di lingkungannya. Disamping itu, melalui pendampingan dalam penyusunan proposal PKM mahasiswa lebih termotivasi untuk menyusun proposal PKM agar dapat bersaing di tingkat nasional. Oleh karena itu pelaksana PKM tertarik untuk melaksanakan kegiatan ini untuk melatih mahasiswa dan mendampingi dalam penulisan proposal karena PKM tidak diperoleh dari mata kuliah. PKM bersifat spesifik sehingga perlu pendampingan secara spesifik pula oleh senior atau alumni yang telah berpengalaman dan dosen yang juga telah memiliki pengalaman dalam mendampingi mahasiswa.

## **2. PERMASALAHAN DAN SOLUSI**

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan-permasalahan yang dialami mahasiswa dan alumni adalah mereka belum memiliki pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman dalam

menyusun proposal PKM; belum adanya pendampingan penulisan proposal dan mahasiswa belum dapat membuat proposal PKM yang sesuai dengan tuntutan. Berdasarkan permasalahan ini, maka perlu dilakukan sosialisasi tentang PKM dan berbagai skema yang terkait PKM, dan pendampingan penyusunan proposal PKM.

### 3. METODE

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan penyusunan proposal PKM ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) Persiapan Pelaksanaan. Tahap ini untuk memastikan kelancaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kepada mahasiswa dan alumni Program Studi Pendidikan Biologi. Tahap persiapan meliputi penyusunan jadwal, penetapan narasumber dan dosen pendamping, penyiapan materi sosialisasi dan contoh proposal PKM; (b) Sosialisasi. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikkan pemahaman kepada peserta tentang PKM, tata cara penulisan dan bagaimana mempublikasikan. Materi sosialisasi meliputi pengertian, jenis-jenis PKM, Kriteria PKM, langkah-langkah penyusunan PKM (PKM-R, PKM-K, PKM-RM, PKM-RI, PKM-KC, PKM-GFK, PKM-GT, PKM-AI), manfaat PKM, dan cara mempublikasikan PKM, (c) Pelatihan dan pendampingan penulisan proposal penelitian. Pada tahap ini mahasiswa dan alumni program studi pendidikan biologi dilatih menulis proposal penelitian skema PKM-R. Pada kegiatan ini, mahasiswa program studi pendidikan biologi dan alumni melakukan penulisan draft proposal PKM-R dalam bentuk kelompok. Draft proposal yang dihasilkan akan dipoles lagi untuk diajukan ketika program PKM diluncurkan oleh pemerintah.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

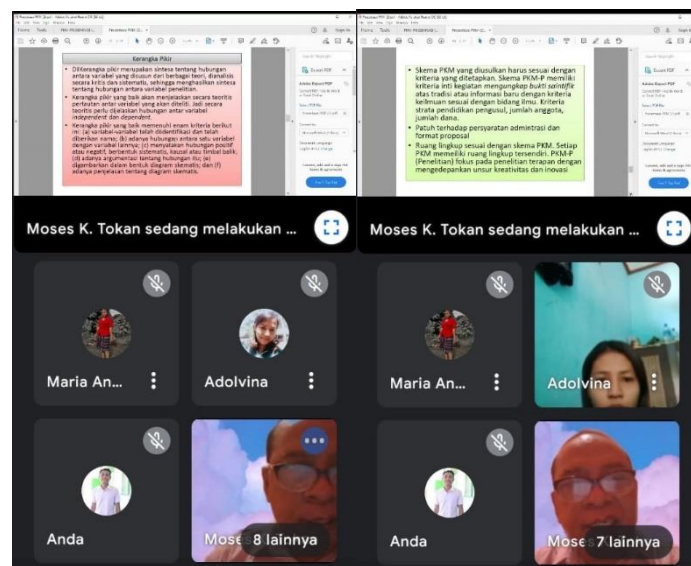
4.1. Sosialisasi. Pertemuan virtual dilakukan untuk memberikan penjelasan terkait dengan jenis-jenis program PKM, sistematika proposal PKM dan bagaimana menyusun proposal PKM serta tips-tips agar proposal dapat diterima. Jenis kegiatan dan nara sumber yang terlibat sebagai berikut:

Tabel 4.1. Toipk dan narasumber dan pendamping yang terlibat

No	Nama	Topik/materi
1	Dra. Mbing Maria Imakulata, M.Si	Program PKM secara umum
2	Dr. Moses Kopong Tokan, M.Si	1. PKM Kewirausahaan 2. PKM Riset (PKM-R) 3. Proposal PKM-R
3	Dr. Andam S. Ardan, S.Si, M.Si	Pendamping
4	Dr. Yusnaeni, S.Pd, M.Si	Pendamping
5	Dr. Paulus Taek, MS	Pendamping
6	Maryanto C. Honin, S.Pd, M.Si	Pendamping

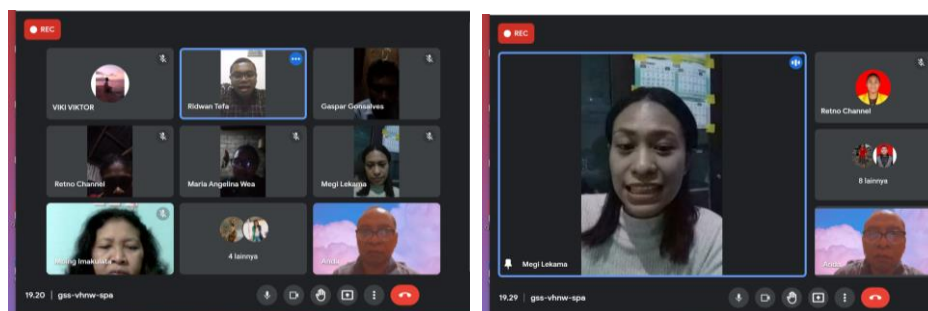
Pertemuan secara virtual dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang program kreativitas mahasiswa secara umum. Pada kegiatan ini dijelaskan jenis-jenis atau skema program yang dikeluarkan oleh Kemdikbud Belmawa. Dalam buku pedoman umum Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) terdapat 8 skema, yaitu: (1). PKM-R dengan inti kegiatan pengamatan mendalam berbasis iptek untuk mengungkap informasi baru. Luaran kegiatan ini berupa Laporan Kemajuan, Laporan Akhir, Artikel Ilmiah, dan/atau Produk Program; (2) PKM-K dengan inti kegiatan berupa produk iptek sebagai komoditas usaha mahasiswa. Luaran skema ini adalah Laporan Kemajuan, Laporan Akhir dan produk usaha; (3) PKM-RM dengan inti kegiatan adalah solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra non profit. Luaran skema ini adalah Laporan

Kemajuan, Laporan Akhir, dan/atau produk program; (4) PKM-RI dengan inti kegiatan solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra profit. Luaran dari skema ini adalah Laporan kemajuan, Laporan akhir, dan/atau Produk Program; (5) PKM-KC dengan inti kegiatan adalah karya berupa hasil konstruksi karsa yang fungsional. Luaran dari skema ini adalah laporan kemajuan, laporan akhir, prototipe atau produk fungsional; (6) PKM-GFK dengan inti kegiatan adalah isu SDGs dan isu nasional. Luaran dari program ini adalah laporan kemajuan, laporan akhir, video yang diunggah ke YOUTUBE; (7) PKM-GT dengan inti kegiatan karya tulis memuat ide berupa konsep perubahan di masa depan. Luaran skema ini adalah artikel ilmiah memuat konsep perubahan atau pengembangan; dan (8) PKM-AI dengan inti kegiatan berupa artikel ilmiah hasil kegiatan akademik mahasiswa. Luaran program ini adalah artikel ilmiah. Gambar sosialisasi ditampilkan sebagai berikut:



Gambar 4.1. Foto sosialisasi secara daring

4.2. Pendampingan Penulisan Proposal PKM. Penulisan proposal PKM-R dilakukan dibawa bimbingan dosen dan alumni. Pada kegiatan ini dihasilkan 2 draft proposal PKM-R. Pendampingan dilakukan secara online. Foto kegiatan pendampingan ditampilkan sebagai berikut:



Gambar 4.2. Pendampingan penyusunan proposal

Pada kegiatan pendampingan ini, peserta diarahkan bahwa dalam pemilihan topik sebaiknya dikaitkan dengan penyelesaian masalah kekinian. Perumusan judul sebaiknya tidak menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dengan jumlah kata tidak boleh lebih dari 20 kata. PKM-RE bertujuan untuk mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang

bangun, perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan atau budaya baik dalam aspek eksperimental maupun deskriptif. PKM-R dikelompokkan menjadi PKM-Riset Eksakta (PKM-RE) dan Sosial Humaniora (PKM-RSH). PKM-RE meliputi penelitian yang mengungkap hubungan sebab-akibat, aksireaksi, rancang bangun, eksplorasi, materi alternatif, desain produk atraktif, blue print dan sejenisnya atau identifikasi senyawa kimia aktif. PKM-RSH meliputi penelitian yang mengungkap hubungan sebab-akibat, penelitian deskriptif tentang perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan atau budaya masyarakat baik terkait dengan kearifan lokal maupun perilaku kontemporer. Dalam kegiatan ini dilakukan pendampingan pada mahasiswa untuk menulis proposal PKM-R sebagai bekal untuk mengikuti kompetisi di lingkungan universitas maupun nasional. Kegiatan ini adalah draf proposal yang dihasilkan oleh masing-masing kelompok. Pada kegiatan ini dibentuk 2 kelompok.

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah tidak ada kegiatan pendampingan secara luring sehingga peserta mengalami kesulitan dalam proses pendampingan. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid 19 yang membatasi interaksi langsung antara peserta dengan pendamping. Pada umumnya peserta di kampung sehingga koneksitas melalui internet kadang-kadang terganggu.

4.3. Evaluasi Kegiatan. Dalam rangka mengukur pengetahuan peserta terhadap kegiatan yang telah dilakukan, maka pelaksana menyebarkan kuisioner secara online untuk diisi oleh peserta. Hasil analisis responden peserta ditampilkan dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Respon peserta

No	Pertanyaan	Respon Sesuai (%)
1	Respon terhadap kepanjangan dari PKM	90.9
2	Respon terhadap tujuan diadakan PKM oleh pemerintah,	100
3	Respon tentang aspek penting dari PKM	81.8
4	Respon peserta terhadap pernyataan yang benar tentang judul PKM-R	45.5
5	Respon terhadap jenis permasalahan (membandingkan 2 keadaan)	18.2
6	Respon peserta terhadap ketepatan perumusan tujuan penelitian	45.5
7	Respon peserta terhadap urgensi penelitian	72.7
8	Respon peserta terhadap manfaat tinjauan pustaka	45.5
9	Respon peserta terhadap kerangka pikir	63.6
10	Respon peserta terhadap hipotesisi penelitian	54.5
11	Respon peserta terhadap tahapan penelitian yang menjadi dasar penarikan kesimpulan	63.6
12	Respon peserta terhadap pernyataan negatif tentang point penting yang menjadi dasar diterimanya proposal	54.5

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa respon tepat yang diberikan oleh peserta dengan persentase terendah ditemukan butir pertanyaan nomor 5. Butir pertanyaan ini terkait dengan jenis-jenis rumusan masalah. Isi pertanyaan dengan membandingkan 2 masalah maka jenis rumusan masalah adalah rumusan masalah komparatif. Respon tepat peserta terhadap butir pertanyaan ini hanya 18.2%. Hal ini menggambarkan bahwa peserta belum menguasai dengan baik jenis-jenis rumusan masalah ketika butir pertanyaan dibuat dalam bentuk ilustrasi. Respon

tepat tertinggi pada butir pertanyaan nomor 2, dimana respon tepat sebesar 100%. Rata-rata respon tepat sebesar 61.36%. Hasil ini menggambarkan bahwa lebih dari 60% peserta telah memiliki pengetahuan tentang PKM dan penyusunan proposal PKM.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Setelah dilakukan sosialisasi dan pendampingan, mahasiswa dan alumni sudah memahami tentang bagaimana menyusun proposal PKM-R
- 2) Setelah dilakukan pendampingan, mahasiswa mampu menghasilkan draft proposal PKM-R sebagai persiapan untuk diajukan ke kementerian sesuai dengan masa pengajuan proposal
- 3) Mahasiswa sudah memiliki pengetahuan tentang persyaratan proposal sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh kementerian.

Berdasarkan kesimpulan ini maka direkomendasikan bahwa pendampingan penulisan proposal proposal perlu dilakukan secara terus menerus terutama dilakukan secara luring agar pendampingan penulisan lebih efektif dibandingkan dengan dilakukan secara online. Disamping PKM-R, perlu dilakukan pendampingan penulisan jenis atau skema PKM yang lain untuk meningkatkan peluang penerimaan proposal dalam skala nasional.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan materiil dan moril. Terima kasih juga kepada mahasiswa dan alumni yang telah mengambil bagian dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dasna W. 2013. Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teacher Quality Improvement Program (TEQIP). Universitas Negeri Malang. Malang. 120 hlm.
- Direktorat Kemahasiswaan. 2018. Pedoman PKM. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Jakarta. 137 hlm.
- Direktorat Kemahasiswaan. 2020. Pedoman PKM. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Salam S. dan Bangkona D. 2010. Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. Makassar. 115 hlm.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta. Bandung. 334 hlm.
- Sukardi. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas, Implementasi dan Pengembangannya. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta. 222 hlm.
- [UI] Universitas Indonesia. 2008. Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa. Universitas Indonesia. Depok. 85 hlm.
- [UM] Universitas Negeri Malang. 2010. Pedoman penulisan karya ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Tugas Akhir, laporan Penelitian. Universitas Negeri Malang. Malang. 193 hlm.
- [Unpad] Universitas Padjadjaran. 2011. Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Universitas Padjadjaran. Universitas Padjadjaran. Bandung. 112 hlm.